



## Efektivitas Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Taman Kanak-Kanak

Farah Nazhwa Pragista \*, Adinda Thalia Megantara, Lira Auditha, Nurani Widyanti Hasanah, Hanum Chailan Salsabila, Salsabilla Rizqi Aulia, Hasbi Sjamsir, dan Ayu Aprilia Pangestu Putri

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\*Email: [nazzfarah23@gmail.com](mailto:nazzfarah23@gmail.com)

### Abstrak

Manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan PAUD karena berfungsi menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Kurangnya strategi manajemen yang terencana dapat menurunkan kualitas layanan pendidikan, sehingga diperlukan rancangan manajemen yang terstruktur agar pembelajaran dan perkembangan anak usia dini berjalan sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana manajemen pendidikan diimplementasi pada salah satu TK di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Proses analisis menggunakan analisis tematik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penyelenggaraan di TK sudah terlaksana dengan sangat baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh arahan pemerintah. Seluruh aspek manajemen, seperti manajemen kurikulum yang menggunakan kurikulum merdeka, pendaftaran peserta didik yang memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, guru dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai kebutuhan, sarana dan prasarana lengkap, pembiayaan, evaluasi dan monitoring, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat telah dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen yang terstruktur dan profesional merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu layanan PAUD. Strategi manajemen yang diterapkan terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Hasil penelitian ini juga memberikan dampak positif sebagai rujukan bagi lembaga PAUD lain dalam mengembangkan sistem manajemen yang efisien, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan anak.

**Kata kunci:** Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini, Mutu Layanan

### *Effectiveness of Educational Management Implementation in Improving Service Quality in Kindergartens*

#### Abstract

Management plays an important role in improving the quality of Early Childhood Education (ECE) services, as it functions to create an effective, efficient, and high-quality education system. The lack of a well-planned management strategy can reduce the quality of educational services; therefore, a structured management design is needed to ensure that teaching and child development processes run according to children's needs. This study aims to describe in detail how educational management is implemented in one kindergarten in Samarinda City. The study employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation and interviews. The data were analyzed thematically to obtain an in-depth understanding. The results show that the management implementation in the kindergarten has been carried out very well and in accordance with government standards. All management aspects, such as curriculum management (using the Merdeka Curriculum), student admission requirements, teacher and staff management, facilities and infrastructure, financing, evaluation and monitoring, as well as partnerships with parents and the community, have been implemented in an integrated and sustainable manner. This study concludes that

*structured and professional management is a key factor in improving the quality of ECE services. The management strategy applied has proven effective in creating a conducive and high-quality learning environment. The findings also provide a positive contribution as a reference for other ECE institutions in developing efficient, sustainable, and child-centered management systems.*

**Keywords:** Management, Early Childhood Education, Service Quality

#### Histori Naskah

Diserahkan: 5 Juni 2025

Direvisi: 5 September 2025

Diterima: 6 Oktober 2025

#### How to cite:

Pragista, F.N., dkk. (2026). Efektivitas Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 114-122. DOI: <https://doi.org/10.58706/jipp.v4n2.p114-122>.

## PENDAHULUAN

Istilah pendidikan anak usia dini mengacu pada proses pendidikan pada anak-anak berusia antara 0 hingga 6 tahun. National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mengatakan, anak yang dianggap berada pada kategori usia dini adalah mereka yang berumur 0 hingga 8 tahun dan berhak menerima layanan pendidikan dari PAUD sampai kelas awal sekolah dasar. Perkembangan pada fase ini dijuluki sebagai masa keemasan atau golden age (Zaini & Dewi, 2017). Pendidikan di tahap awal ini sangat berperan karena menyediakan pendidikan yang fundamental bagi manusia di fase awal kehidupan mereka (Arifudin et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Th. 2003 mengatakan bahwa PAUD adalah kegiatan guna membina anak dari lahir hingga 6 tahun dengan optimalisasi semua aspek pertumbuhan anak dengan pemberian stimulasi (Munastiwi, 2018). Anak-anak tergolong dalam kelompok umum prasekolah. Pada rentang usia 2 hingga 4 tahun, anak-anak cenderung ingin berinteraksi, berlatih dalam kelompok, menjelajah, bertanya, meniru, dan menciptakan hal-hal baru (Saputra et al., 2018). Secara alami, dunia bermain adalah tempat bagi anak-anak. Jadi wajar jika mereka selalu ingin bermain setiap waktu, khususnya di masa anak-anak. Proses pembelajaran seharusnya diselingi dengan kegiatan bermain agar mereka tetap terlibat dan tidak merasa bosan selama berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru juga perlu memahami bagaimana menciptakan suasana mendukung dalam menyampaikan pembelajaran untuk anak-anak (Ula Al Etivali et al., 2019).

Pendidikan anak usia dini menghadapi berbagai tantangan saat pelaksanaan proses pembelajaran. Masalah yang muncul termasuk kurangnya inovasi dan kreativitas dari guru, serta minimnya ketersediaan alat permainan edukatif yang mendukung, yang mengakibatkan kurangnya kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis (Imamah & Muqowim, 2020). Menyadari masalah ini, memajukan fasilitas pendidikan anak usia dini menjadi utama dalam membangun pendidikan nasional. Mengingat pentingnya PAUD pemerintah merumuskan sejumlah aturan untuk memastikan penerapan optimal, kebijakan tersebut bersifat deskriptif pada keadaan yang ada, preskriptif tentang yang perlu dilakukan dan normative dalam menjaga norma yang berlaku (Istiqomah, 2016). Selanjutnya, aspek pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi ilmu atau manajemen. Pelaksanaan pendidikan harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan perkembangan manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan perlu direncanakan, dikelola, diatur, dan diorganisasikan dengan cara yang efektif untuk memajukan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara (Latifah & Widiastuti, 2018). Manajemen pada PAUD dilakukan untuk mengatur proses Pendidikan Anak usia Dini agar dapat mencapai tujuan dari PAUD, yaitu memberikan pendidikan terbaik kepada anak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan manajemen PAUD, pengelola atau kepala PAUD akan lebih mudah merencanakan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan strategi lembaga untuk mencapai tujuannya. Selain perencanaan yang matang, pengorganisasian sangat penting bagi keberhasilan program PAUD. Pengelola PAUD juga membutuhkan supervisi untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, dan kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan arahan untuk lebih mengoptimalkan hasil kerja setiap individu (Nuryati et al., 2020).

Dalam kondisi saat ini, manajemen strategis sangat penting, terutama di kalangan pemimpin tertinggi dalam suatu organisasi, khususnya di aspek pendidikan seperti lembaga PAUD. Seorang pemimpin perlu memiliki keterampilan untuk merancang dan menetapkan rencana strategis yang sesuai untuk organisasi yang

dipimpin (Nababan et al., 2023). Sebelum mendirikan lembaga, penting untuk melakukan evaluasi awal terhadap situasi di lingkungan lokasi pendirian PAUD. Manajer lembaga PAUD perlu melakukan analisis terhadap kondisi sekitar lingkungan (Hasis & Raksa, 2022). Manajemen PAUD meliputi serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh lembaga PAUD untuk bekerja mencapai suatu tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan serta pengawasan demi kelancaran pendidikan bagi anak usia dini (Nabila & Utami, 2023). Pengelolaan bisa berjalan dengan baik dengan menjalankan manajemen yang tepat, seperti dapat menyajikan layanan yang optimal bagi anak. Fokus utama yang manajemen pendidikan anak usia dini adalah memberikan layanan kesehatan dan gizi (termasuk pertumbuhan, layanan kecerdasan dan psikologis, serta layanan sosial dan sikap/emosional) juga layanan keagamaan dan spiritual (Miranti et al., 2021). Efektivitas dan Efisiensi merupakan bagian dari prinsip-prinsip manajemen. Implementasi manajemen dalam suatu organisasi berupaya untuk memanfaatkan seluruh sumber daya, tenaga kerja, dana, juga fasilitas yang tersedia secara efisien. Fungsi manajemen akan dilaksanakan dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang selaras dengan situasi kapasitas organisasi yang artinya dengan penghematan biaya dan pengurangan waktu kegiatan, tetapi hasil yang diperoleh tetap optimal. Diharapkan manajemen dapat merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengawasi semua yang berkaitan tentang Lembaga PAUD agar berjalan dengan lancar tanpa kendala (Santika et al., 2023).

Manajemen pendidikan anak usia dini, upaya untuk mengelola, mengatur, juga mengarahkan agar tercipta interaksi edukatif yang konstruktif pada pendidik dan peserta didik dalam lingkungan yang memiliki keteraturan, sistem dan terencana dengan tujuan mencapai sasaran lembaga PAUD. Istilah manajemen PAUD mengacu pada tindakan untuk mengarahkan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga Pendidikan taman kanak-kanak. Hal ini diimplementasikan agar dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak didik (Hibana et al., 2021). Tujuan manajemen di Taman Kanak-Kanak difokuskan pada pencapaian sasaran institusi, yaitu memberikan ilmu dasar ke para peserta didik agar mereka mampu membangun kehidupan mereka sebagai individu, masyarakat, dan warga negara, serta bagian dari umat manusia, dan mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan ke tahap berikutnya (Septiani et al., 2018). Fungsi manajemen PAUD penting dalam menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran dan perkembangan anak secara efektif. Selain itu, manajemen PAUD juga bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang sejalan dengan kebutuhan serta karakteristik pada anak, dalam mengatur program pembelajaran yang menarik dan bermakna. Manajemen PAUD berupaya membangun keadaan belajar yang kondusif dan menyenangkan anak agar mereka tumbuh dan berkembang dengan optimal. Manajemen diperlukan dalam memajukan kualitas layanan PAUD. Manajemen yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan mutu pengajaran, serta memastikan ketersediaan sumber daya yang mencukupi. Manajemen dalam PAUD mencakup berbagai aspek termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan (Suhardi et al., 2024).

Implementasi manajemen penyelenggaraan PAUD di TK melakukan praktik terbaik dari masing-masing standar idealnya. Seperti di PAUD Sekato Desa Mandiangin, berdasarkan hasil penelitian manajemen di PAUD Sekato masih menghadapi keterbatasan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Manajemen yang terbatas dapat menghambat serta memengaruhi efektivitas manajemen secara keseluruhan (Nabila & Utami, 2023). Kemudian pada TK Az-zahra Desa Serang, upaya dalam pengelolaan sumber daya guna meningkatkan mutu telah dilaksanakan dengan baik. Namun, terdapat kendala pada keterbatasan pendidik dan sarana prasarana (Santika et al., 2023). Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa TK mengalami kendala-kendala yang dihadapi dari masing-masing TK saat menerapkan manajemen penyelenggaraan PAUD.

Penelitian ini tentang praktik manajemen pada TK Fastabiqul Khairat, dengan fokus pada implementasi manajemen kurikulum yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Kemudian manajemen peserta didik untuk menjadikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman agar dapat mengembangkan potensi mereka secara penuh. Selanjutnya pada manajemen pendidik memerlukan guru berkualitas agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang optimal. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam Pendidikan juga sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara holistic. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan dan digunakan secara efisien dan transparan. Terakhir evaluasi dan monitoring yang efektif, terbukti untuk mendukung tumbuh kembang anak dan persiapan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana TK menerapkan manajemen penyelenggaraan PAUD dengan melakukan observasi dan wawancara pada guru di TK Fastabiqul Khairat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan memahami dan mendeskripsikan manajemen kegiatan dalam suatu kelompok secara mendalam. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi atau peristiwa tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang potret kondisi dalam konteks yang alami (natural setting), dalam kaitannya dengan apa yang sebenarnya terjadi tergantung pada tempat penelitian (Fadli, 2021). Peneliti merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan mengenai manajemen. Subjek dari penelitian ini adalah guru-guru atau anggota kelompok di TK Fastabiqul Khairat Samarinda yang ikut aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan dilakukan selama satu bulan pada bulan Mei dengan durasi tiga jam di lingkungan sekolah TK Fastabiqul Khairat Samarinda, terhitung mulai hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025.

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi mengenai kebijakan manajemen di sekolah. Metode observasi ini dilakukan dengan partisipasi langsung peneliti dalam proses pembelajaran dengan mengamati atau mencatat aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Purnomo, 2011). Peneliti menggunakan Instrumen observasi yang telah ditentukan sebelumnya seperti checklist, dengan adanya checklist peneliti dapat mengajukan pertanyaan lebih dalam dan tersusun saat mengajukan pertanyaan kepada guru TK Fastabiqul Khairat.

Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisisnya meliputi pembacaan mendalam, pengkodean, kategorisasi dan interpretasi hasil dari berbagai sumber literatur. Untuk memastikan validitas hasil analisis, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil artikel ilmiah yang berbeda (Atikah & Putri, 2025). Melalui pembacaan berulang transkrip dan catatan observasi, diidentifikasi kode-kode yang relevan dan dikelompokkan menjadi tema-tema utama seperti Penerapan Kurikulum Merdeka, Manajemen Peserta Didik, dan Hubungan dengan Orang Tua. Hasilnya menunjukkan, tenaga pendidik telah menerapkan manajemen sesuai kebijakan PAUD, mendukung pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Contohnya, guru memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan memberikan kebebasan memilih kegiatan, sehingga anak lebih termotivasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan penelitian di TK Fastabiqul Khairat Kota Samarinda yang di dirikan pada tahun 2012, merupakan TK yang memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran anak. Menurut salah satu guru di TK Fastabiqul Khairat, pembelajaran yang efektif dilakukan dengan cara menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk anak dengan begitu anak lebih fokus pada saat belajar tanpa terganggu. TK ini dilengkapi dengan gedung permanen yang terdiri dari aula, UKS, ruang kepala sekolah, ruang kelas, perpustakaan, lapangan, masjid dan lainnya. TK ini memiliki 21 guru dan karyawan serta memiliki ruang kelas yang terdiri dari 3 kelas A (usia 4-5 tahun) dan 5 kelas B (usia 5-6 tahun). Jumlah anak didik secara keseluruhan terdiri dari 107 anak didik, meliputi 49 anak didik laki-laki dan 58 anak didik perempuan. TK Fastabiqul Khairat juga memiliki visi yaitu menjadi sekolah unggul dengan misi menyelenggarakan pendidikan yang bermutu berbasis pada Al-Quran dan Hadist. Jenis kegiatan di TK sendiri seperti intrakurikuler dan kokurikuler yang terintegrasi di kegiatan sehari-hari. Namun, untuk ekstrakurikuler tidak ada karena jam belajar sudah dibatas maksimal dalam kategori ramah anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada TK Fastabiqul Khairat, terlihat bahwa TK sudah menjalankan manajemen sangat baik dan sesuai dengan standar penyelenggaraan PAUD yang di arahkan oleh pemerintah, mulai penyediaan sarana dan prasarana, tenaga pendidik yang profesional, perencanaan pembelajaran tersusun dengan baik, serta seluruh warga sekolah patuh terhadap aturan-aturan yang ada disekolah, dan sebagainya. TK Fastabiqul Khairat sudah menerapkan manajemen secara efektif dengan melakukan pengelolaan manajemen yang baik.

### Manajemen Kurikulum

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di TK Fastabiqul Khairat menggunakan kurikulum merdeka belajar dengan pendekatan projek based learning, anak di invitasi, provokasi untuk melakukan projek jangka pendek dan Panjang. Kemudian, ada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat RPP dibuat untuk 1 minggu atau 2 minggu. Guru akan melihat perkembangan dikelas, jika tujuan pembelajaran dan kegiatan yang telah dirancang masih berjalan dan masih bisa dipakai maka akan tetap dipakai sehingga tidak

selalu untuk sehari dapat digunakan 1 hingga 2 minggu. Setelah itu Kegiatan pengembangan diri anak, kegiatan pengembangan diri anak melalui pembelajaran berbasis islam seperti belajar mengaji, doa sehari-hari, dan belajar hadist pengembangan tersebut bertujuan agar anak-anak dapat mengimplentasikan atau menerapkan ajaran islam dalam al-quran dan hadist dikehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yaitu menggunakan media seperti buku yang menunjang pembelajaran anak dikelas, laptop, dan mainan untuk anak-anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai petunjuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mahrus, 2021). Manajemen berfungsi sebagai sistem pengelolaan yang membantu, menyeluruh, teratur, dan riset, bertujuan untuk mencapai pencapaian tujuan kurikulum dalam proses pembelajaran (Ismiatun et al., 2022).

### **Manajemen Peserta Didik**

Proses penerimaan peserta didik baru mengikuti prosedur tertentu yang sudah diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), dari awal informasi pendaftaran, perekrutmen, dari siswa mendaftar, trial class dan hasil dari trial class tersebut menentukan apakah anak diterima atau tidak, jika diterima dengan catatan atau ditanggguhkan. Kemudian ada Pencatatan dan pelaporan perkembangan anak dalam satu tahun terdapat empat kali laporan yaitu ada laporam pendahuluan dan juga rapot yang berisi hasil capaian perkembangan anak dari waktu ke waktu hal tersebut berdasarkan rangkuman hasil penilaian selama KBM berjalan, dan disampaikan langsung ke orang tua secara tatap muka. Peran manajemen sebagai tempat untuk siswa saat mengoptimalkan pengembangan diri seperti aspek individu, social, dan akademis mereka (Arifin, 2022). Terdapat beberapa sub aspek yang penting sesudah peserta didik masuk dalam lingkungan khususnya di sekolah. Proses pembinaan dan disiplin peserta didik adalah langkah yang diambil untuk memastikan anak didik melakukan proses Pendidikan dengan baik. Pendidikan adalah yang perlu dilalui agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman (Jahari & Khoiruddin, 2018). Untuk kegiatan pemantauan tumbuh kembang menggunakan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) dengan UKS yang memantau. Disetiap tanggal 15 dilakukan laporan ke kepala UKS. Setiap anak memiliki masing-masing laporan perkembangan anak, sehingga dapat dipantau setiap bulannya, dari lingkaran kepala, tinggi, berat badan. Adanya kerja sama antara puskesmas djuanda sehingga penyuluhan informasi kesehatan dan DDTK tingkat lanjut juga dilaksanakan secara kolaborasi. Layanan kesehatan dan gizi diperlukan oleh Lembaga PAUD, khususnya dalam aspek kesehatan dan gizi, anak-anak yang sehat dan bergizi cenderung memiliki imun tubuh yang kuat sehingga mereka dapat fokus dalam belajar dan rentan terhadap penyakit, ini perlu dilakukan agar sekolah dapat mengetahui apakah siswa di sekolah mengalami permasalahan kesehatan atau tidak (Sadiyah et al., 2020).

### **Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai kebutuhan sekolah, seperti perlunya guru tambahan umum maka bisa melalui share informasi lalu disaring dari lamaran-lamaran yang masuk, jika lolos berkas dilanjutkan dengan interview lalu training jika prosedur telah lulus maka lanjut ke tenaga kontrak. Manajemen pendidik dalam organisasi sumber daya manusia yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses manajemen dilakukan sejak guru dan tenaga kependidikan itu bergabung ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan, pelatihan serta pengembangan dan pemberhentian (Amon et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional dilakukan dari internal maupun eksternal, disetiap semester diadakan house training yang menghadirkan pemateri dari luar ke sekolah untuk penguatan skill. Dari internal terdapat quality control setiap pekan untuk penguatan skill, upgrade kurikulum dan sebagainya. Pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan guru dalam peningkatan profesional maupun kinerja. Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah maupun individu, untuk itu diperlukan analisis terlebih dahulu. Analisis diperlukan untuk melihat kebutuhan guru dan pelatihan yang cocok karena setiap guru memiliki kemampuan maupun pengalaman yang berbeda (Ulandari et al., 2020). Kemudian dari tim inklusi dengan sekolah berbasis islam sehingga adanya penguatan bacaan surah hadist doa dan mengaji. Setelah itu penilaian kinerja guru dilakukan setiap tahun pada bulan 10, yang melaksanakan penilaian dari kepala, mereka memiliki boringnya sendiri untuk penilaian kinerja gurunya. Selain itu ada juga penilaian sesama rekan sejawat.

### **Manajemen Sarana dan Prasarana**

Terdapat ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas untuk ruang kelas serta lingkungan belajar termasuk penggunaan alat dan permainan edukatif. Berdasarkan peraturan mendikbud No.137 Tahun 2014 tentang

SNPAUD, sarana dan prasarana mencakup semua alat yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola proses kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak (Binsa, 2021). Persiapan manajemen ini dilakukan secara kolaboratif bersama kepala sekolah, yayasan, staff administrasi, dan guru sehingga perencanaan jadi lebih mudah. Selanjutnya, pengadaan sarana dan prasarana harus berlandaskan prinsip untuk memenuhi semua kebutuhan dalam proses pembelajaran demi menciptakan keamanan bagi siswa dan tenaga kependidikan. Selain itu, Pemeliharaan Sarana dan prasarana perlu dilakukan secara teratur dan bertanggung jawab sesuai fungsinya dengan melibatkan seluruh elemen di sekolah (Wulandari & Wulandari, 2023)

### **Manajemen Hubungan Dengan Orang Tua dan Masyarakat**

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan TK yang dilaksanakan untuk pembentukan komite sebagai sarana komunikasi antara orang tua. Komite sebagai badan pertimbangan (advisory agency) di sekolah tugasnya menyampaikan arahan tentang pelaksanaan program kegiatan, seperti perencanaan untuk sekolah, pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan pengelolaan sumberdaya Pendidikan (Herlinda, 2017). Selain itu, program kemitraan dengan masyarakat sekitar, termasuk kerjasama dengan puskesmas terdekat untuk melakukan penyuluhan dan memantau tumbuh kembang anak di TK, serta melakukan kemitraan dengan terapi. Bekerjasama dengan instansi dan bidan mempunyai keunggulan dalam merawat tumbuh kembang anak dan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak-anak setempat di bidang Kesehatan gizi, bidang Pendidikan, perlindungan, pendidikan dan perlindungan; kesejahteraan anak (Dilla et al., 2024). Setelah itu ada kegiatan parenting dilaksanakan kegiatan parenting nasional bagi orang tua, yaitu parenting internal unit dan parenting ummi (berbasis agama islam). Terlibatnya orang tua di Pendidikan sudah hal yang biasa menunjukkan peran yang signifikan. Pihak yang terlibat yaitu sekolah, keluarga, dan kemitraan dengan masyarakat (Khadijah, 2019). Kerja sama guru, orang tua, masyarakat atau pihak profesional menjadi bagian integral di proses manajemen. Manajemen pendidikan mengatur proses belajar agar berjalan dengan lancar dan tujuan bisa tercapai (Wari & Setiawan, 2022). Kesadaran dan kepedulian orang tua murid dalam berkontribusi pada kegiatan, turut mengambil keputusan, melaksanakan dan menyalurkan keputusan dalam suatu program pendidikan di sekolah sesuai kesepakatan (Supriani & Arifudin, 2023).

### **Manajemen Pembiayaan**

Pembiayaan di TK Fastabiqul Khairat bersumber dana operasional dengan adanya spp (tidak dapat disebutkan), kemudian perencanaan dan pelaporan keuangan dilakukan secara berkala, transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Keuangan dan pembiayaan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang keefektifitas dan efisiensi pengelolaan Pendidikan, terlaksananya semua kegiatan, ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan membutuhkan dan dukungan anggaran dari lembaga yang berkaitan dengan biaya keuangan (Afifah & Munastiwi, 2022)

### **Manajemen Evaluasi dan Monitoring**

Sistem evaluasi kegiatan belajar anak dilakukan setelah laporan pembelajaran, evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, misalnya setelah kegiatan akan diberitahukan kepada orang tua, sebelum membuat laporan dilakukan rapat khusus guru. Kemudian evaluasi program dan kegiatan TK Diadakan rapat kerja guru diawal tahun ajaran baru sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar guna menyiapkan program-program yang dilaksanakan pada setahun ajaran yang akan datang. Setelah itu tindak lanjut evaluasi Pada akhir tahun dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan tersebut, bagaimana dampaknya seperti apa program. tersebut berjalan apakah perlu dilanjutkan atau ditiadakan, dan akan dievaluasi kembali jika porgram tersebut berlanjut dan akan di modifikasi atau seperti sebelumnya. Manajemen evaluasi dan monitoring, Evaluasi ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi pembelajaran juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan program pembelajaran dan memberikan rekomendasi perbaikan di masa mendatang (Sholeh et al., 2023). Evaluasi dan monitoring ini penting untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan membuat perubahan jika diperlukan (Syafrizal et al., 2024).

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan observasi dan wawancara, sehingga pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara mendalam maupun berulang. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti belum mampu menggali seluruh aspek yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan PAUD di TK Fastabiqul Khairat secara komprehensif. Selain itu, keterbatasan waktu juga berdampak pada ruang lingkup analisis yang dilakukan, terutama dalam membandingkan hasil antarperiode kegiatan. Dengan demikian, hasil

penelitian ini perlu dipahami dalam konteks keterbatasan waktu yang ada dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Meskipun terdapat keterbatasan, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam upaya perbaikan manajemen pendidikan di TK Fastabiqul Khairat. Temuan penelitian dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program pendidikan. Manajemen yang lebih terstruktur dan profesional akan membantu kepala sekolah serta tenaga kependidikan dalam bekerja secara efisien dan efektif. Selain itu, penerapan manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, memberikan kepuasan bagi orang tua siswa, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

## KESIMPULAN

Manajemen penyelenggaraan PAUD di TK Fastabiqul Khairat dilakukan dengan terstruktur dan profesional. Manajemen yang terstruktur menjadi kunci utama dalam mengembangkan manajemen pada Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bentuk terciptanya layanan lembaga PAUD yang berkualitas juga merata bagi peserta didik. Untuk melakukan manajemen penyelenggaraan PAUD perlu adanya pengelolaan yang baik atau profesional yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau tenaga khusus agar semua manajemen yang diterapkan di TK berjalan dengan sesuai standar manajemen. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan manajemen yang efisien, mampu membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, juga berkualitas bagi anak usia dini. Temuan ini sekaligus membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penerapan model manajemen serupa pada lembaga PAUD lain guna melihat konsistensi dan efektivitasnya dalam konteks yang berbeda.

## KONTRIBUSI PENULIS

**Farah Nazhwa Pragista:** Methodology, Conceptualization, Writing - Review & Editing, dan Investigation; **Adinda Thalia Megantara:** Methodology, Conceptualization, dan Investigation; **Lira Auditha:** Methodology, Conceptualization, dan Investigation; **Nurani Widyanti Hasanah:** Methodology, Conceptualization, dan Investigation; **Hanum Chailan Salsabila:** Methodology, Conceptualization, dan Investigation; **Salsabilla Rizqi Aulia:** Methodology, Conceptualization, dan Investigation; **Hasbi Sjamsir:** Supervision; serta **Ayu Aprilia Pangestu Putri:** Supervision. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari naskah ini.

## PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

## PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

## PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (*Generative Artificial Intelligence*) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini. Secara khusus, ChatGPT digunakan untuk brainstorming ide. Para penulis telah meninjau dan menyunting semua konten yang dihasilkan AI guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta kepatuhan terhadap standar etika dan ilmiah, dan bertanggung jawab penuh atas naskah versi akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. & Munastiwi, E. (2022). Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan sebagai peningkatan mutu di TK Islam Bina Amanah Surabaya. *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), 162-173. DOI: <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.70>.
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S.A. (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 5(1), 1-12. Retrieved from: <https://ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117>.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89. DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>.

- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestaringrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Saputro, A.N.C., Ma'sumah, M., Harianti, R., Sidik, N.A.H., & Rismawati, N. (2021). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Atikah, C. & Putri, D.D.C. (2025). Studi literatur tentang implementasi manajemen kurikulum di lembaga PAUD. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *4*(4), 6059–6068. DOI: <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9245>.
- Binsa, U.H. (2021). Manajemen sarana prasarana pendidikan anak usia dini di TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. *Jurnal CARE: Children Advisory Research and Education*, *8*(2), 1-10. Retrieved from: <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/8567>.
- Dilla, S.A., Asqia, N., & Musakkir, H. (2024). Efektifitas kerja sama antara pihak sekolah dan puskesmas dalam pemberian layanan kesehatan di taman kanak-kanak. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, *2*(1), 194-205. DOI: <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i1.148>.
- Etivali, A.U.A. (2019). Pendidikan anak usia dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, *10*(2), 212-237. DOI: <http://doi.org/10.58836/jpma.v10i2.6414>.
- Fadli, M.R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hasis, P.K., & Raksa, A. (2022). Manajemen strategi lembaga PAUD menuju akreditasi di Kota Palopo. As-Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 235–244. DOI: <https://doi.org/10.32678/assibyan.v7i2.9830>.
- Herlinda, S. (2017). Peran komite sekolah terhadap kinerja guru di TK aisyiyah II Kota Pekanbaru. *Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 1-11. Retrieved from: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/498>.
- Hibana, Adinda, W.N., & Samiaji, M.H. (2021). *Manajemen lembaga PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*. Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Imamah, Z. & Muqowim. (2020). Pengembangan kreativitas dan berpikir kritis pada anak usia dini melalui metode pembelajaran berbasis STEAM and loose part. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, *15*(2), 263-278. DOI: <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.3917>.
- Ismiatun, S.R., Neliwati, N., & Ginting, B.S. (2022). Implementasi manajemen kurikulum di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 965–969. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>.
- Istiqomah, L. (2016). Tiga pilar kebijakan pemerintah dalam pembinaan PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *1*(2), 57-66. DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2016.12-05>.
- Jahari, J. & Khoiruddin, H. (2018). Manajemen peserta didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, *3*(2), 170–180. DOI: <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>.
- Khadijah, R. (2019). *Kemitraan orangtua dan masyarakat dalam program pendidikan anak usia dini*. *AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini*, *2*(1), 35-57. DOI: <https://doi.org/10.24042/ajppaud.v2i1.4621>.
- Latifah, S. & Widiastuti, N. (2018). Peran HIMPAUDI dalam meningkatkan manajemen paud di Kober Darul Farohi. *Jurnal COMM-EDU: Community Education Journal*, *1*(2), 72-81. DOI: <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.639>.
- Mahrus, M. (2021). Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. *JiEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, *3*(1), 41–80. DOI: <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>.
- Miranti, Y.S., Syamsudin, M.M., & Fitrianingtyas, A. (2021). Analisis manajemen pendidikan anak usia dini menggunakan metode evaluasi SWOT di PAUD IT Nur Hidayah. *Kumara Cendekia*, *9*(4), 243-253. DOI: <https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54966>.
- Munastiwi, E. (2018). Manajemen ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 369-378. DOI: <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>.
- Nababan, M. L., Gaol, N.T.L., & Agustina, W. (2023). Manajemen strategi dalam meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini pada era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, *5*(2), 84-95. DOI: <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>.
- Nabila, M.R. & Utami, D.T. (2023). Manajemen PAUD (Studi Kasus PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak). *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *6*(2), 53-62. DOI: [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).14232](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).14232).
- Nuryati, Mufrodi, A.M., & Lubish, H.Z. (2020). *Manajemen penyelenggaraan PAUD*. Makassar: Yayasan Barcode.

- Purnomo, B.H. (2011). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, **8**(1), 251-256. Retrieved from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859>.
- Sadiyah, G.S., Romadhona, N.F., & Gustiana, A.D. (2020). Penerapan layanan kesehatan dan gizi dalam penyelenggaraan PAUD holistik integratif di TK Alam Pelopor Rancaekek. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, **17**(1), 50-64. DOI: <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24260>.
- Santika, T., Rahmawati, A.N., Hassya, S.W., Alimanda, S.A., & Ageng, R. (2023). Pola manajemen pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan mutu pendidikan pada anak usia dini. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, **1**(1), 27-36. Retrieved from: <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/319>.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, **10**(2), 192-209. Retrieved from: <https://www.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/176>.
- Septiani, G. (2018). Manajemen kurikulum dan pembelajarannya di TK ABA Gendingan, Kalasan (Aliran Muhammadiyah). *Al Athfal*, **1**(1), 1-23. Retrieved from: [https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al\\_Athfal/article/view/47](https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/47).
- Sholeh, M.I., Efendi, N., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, **1**(2), 48-73. DOI: <https://doi.org/10.59064/rmpi.v1i2.23>.
- Suhardi, Hermawan, A.P., Azzahra, F., Hanifa, A.S., Muhaimin, A., & Ma'rifah, D. (2024). Peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, **8**(7), 379-392. Retrieved from: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/2704>.
- Supriani, Y. & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, **1**(1), 95-105. Retrieved from: <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326>.
- Syafrizal, A.P., Pratama, D.Y., Hasna, N., Fauziah, S., & Sikki, N. (2024). Peranan manajemen sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di era society 5.0 pada Pondok Pesantren Siti Fatimah Kota Cirebon. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, **2**(1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.51920/jurminsi.v2i1.198>.
- Ulandari, W. & Santaria, R. (2020). Strategi pengembangan profesionalitas guru melalui pendidikan dan pelatihan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, **5**(1), 57-68. DOI: <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1412>.
- Wari, P.D.A. & Setiawan, E. (2022). Sinergitas guru dan orang tua dalam manajemen proses pendidikan anak usia dini. *Journal of Education Research*, **3**(1), 28-34. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v3i1.73>.
- Wulandari, A. & Wulandari, R. (2023). Manajemen sarana dan prasarana dalam proses meningkatkan kemampuan belajar anak usia dini. *SIGNIFICANT: Journal of Research and Multidisciplinary*, **2**(01), 128-135. DOI: <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.680>.
- Zaini, H. & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, **1**(1), 81-96. DOI: <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.